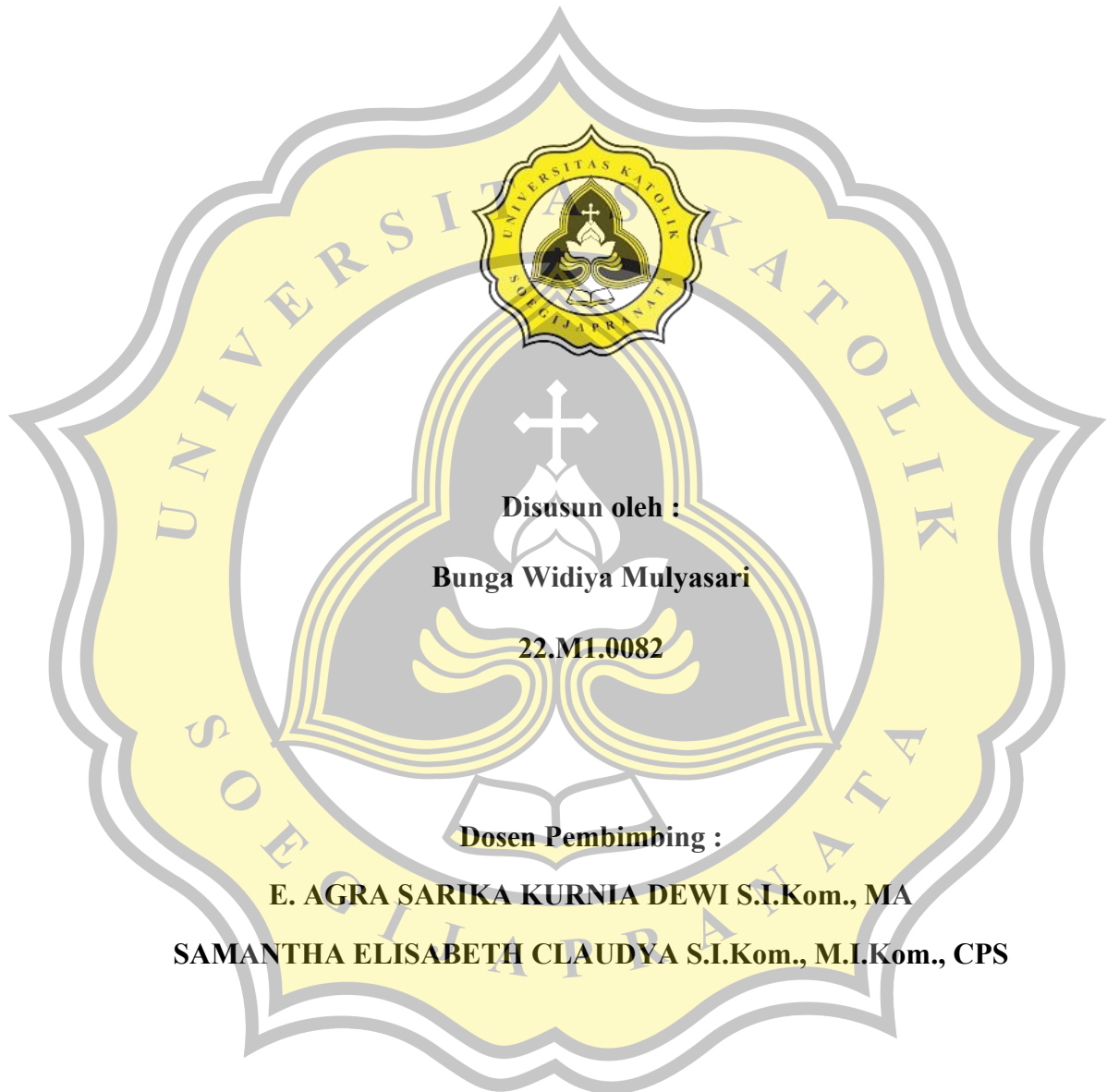


LAPORAN SKRIPSI

**PENGUNGKAPAN DIRI MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL
PASCA PENGALAMAN KORBAN PERSELINGKUHAN**



Disusun oleh :

Bunga Widiya Mulyasari

22.M1.0082

Dosen Pembimbing :

E. AGRA SARIKA KURNIA DEWI S.I.Kom., MA

SAMANTHA ELISABETH CLAUDYA S.I.Kom., M.I.Kom., CPS

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2026

LAPORAN SKRIPSI

**PENGUNGKAPAN DIRI MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL
PASCA PENGALAMAN KORBAN PERSELINGKUHAN**

**Diajukan Dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



Disusun oleh :

Bunga Widiya Mulyasari

22.M1.0082

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2026

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran pesan yang melibatkan aspek verbal dan non verbal dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Fenomena perselingkuhan yang marak terjadi khususnya di kalangan Generasi Z, sering menjadi pemicu utama trauma psikis yang memperburuk hubungan interpersonal. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pengungkapan diri atau *self-disclosure* korban pasca perselingkuhan dalam komunikasi interpersonal, mengingat korban cenderung menutup diri sebagai bentuk perlindungan psikologis akibat trauma dan kehilangan kepercayaan yang mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi fenomenologi untuk menggali makna subjektif pengalaman korban melalui sudut pandang Teori Penetrasi Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengungkapan diri korban berlangsung secara bertahap dari tahap orientasi yang sangat tertutup di mana narasumber secara nonverbal menunjukkan perilaku menyendiri dan menangis terus menerus. Memasuki tahap pertukaran afektif eksploratif, korban mulai membangun dengan pikiran positif dan secara verbal lebih terbuka mengenai informasi intim hanya kepada *support system* terdekat yaitu sahabat dibandingkan dengan keluarga. Dukungan dari profesional psikolog juga berperan krusial dalam membantu korban mengelola beban batin dan memberanikan diri untuk membuka diri kembali secara sadar dan suka rela. Peneliti menyimpulkan bahwa pengungkapan diri yang efektif melalui komunikasi yang jujur terbukti dapat meningkatkan kualitas komunikasi serta memperkuat kembali interaksi hubungan sosial korban secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pengungkapan Diri (*Self-disclosure*), Komunikasi Interpersonal, Perselingkuhan, Teori Penetrasi Sosial, Generasi Z.

ABSTRACT

Interpersonal communication is the process of exchanging messages involving verbal and nonverbal aspects in building harmonious social relationships. The phenomenon of infidelity, which is widespread, especially among Generation Z, is often a major trigger for psychological trauma that worsens interpersonal relationships. The main problem in this study is how victims of infidelity self-disclosure in interpersonal communication, considering that victims tend to close themselves off as a form of psychological protection due to trauma and a profound loss of trust. This study uses a qualitative approach with a phenomenological study to explore the subjective meaning of victims' experiences through the perspective of Social Penetration Theory. The results show that the victim's self-disclosure process occurs gradually from a very closed orientation stage where the informant nonverbally displays solitary behavior and cries continuously. Entering the exploratory affective exchange stage, victims begin to build with positive thoughts and verbally open up more intimate information only to their closest support system, namely friends rather than family. Support from professional psychologists also plays a crucial role in helping victims manage their emotional burdens and gain the courage to open themselves again consciously and voluntarily. The researchers concluded that effective self-disclosure through honest communication has been proven to improve the quality of communication and strengthen the victim's overall social interactions.

Keywords: Self-Disclosure, Interpersonal Communication, Infidelity, Social Penetration Theory, Generation Z.